

**PENGARUH AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DI LUAR RUMAH TERHADAP
KEHIDUPAN KELUARGA DI DESA RAWANG SARI KECAMATAN PANGKALAN
LESUNG KABUPATEN PELALAWAN**

Oleh: Siti Halimah Tusadiah

siti.halimah1588@student.unri.ac.id

Pembimbing: Ashaluddin Jalil

ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas, Km. 12.5 Simpang Baru,

Pekanbaru Riau 28293. Telp/Fax. 0761-6377

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan dan untuk mengetahui dampak peran ganda ibu rumah tangga terhadap kehidupan rumah tangga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan diantaranya keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa pengetahuan berdagang yang dimiliki, keterampilan yang dimiliki, maupun kemampuan untuk bekerja di tempat lainnya dan dampak yang timbulkan meliputi dampak positif dan negatif. Dampak positif seperti dapat membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, dapat meningkatkan status dalam keluarga, serta terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga. Dampak negatifnya yaitu dampak sosial yang sangat dirasakan oleh anak, perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka akan berkurang, serta perhatian dalam hal pendidikan pun juga sangat berkurang karena bapak dan juga ibu bekerja di luar rumah.

Kata Kunci: *Perempuan, Ekonomi Keluarga, Kesejahteraan*

**THE INFLUENCE OF HOUSEWIFE ACTIVITIES OUTSIDE THE HOME ON
FAMILY LIFE IN RAWANG SARI VILLAGE, PANGKALAN LESUNG DISTRICT,
PELALAWAN REGENCY**

By: Siti Halimah Tusadiah

siti.halimah1588@student.unri.ac.id

Advisor: Ashaluddin Jalil

ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Bina Widya Campus, Jl. HR. Soebrantas, Km. 12.5 Simpang Baru,

Pekanbaru Riau 28293, Telp/Fax. 0761-6377

ABSTRACT

This study aims to determine the role of housewives in meeting the economic needs of families in Rawang Sari Village, Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency and to determine the impact of the dual roles of housewives on household life in Rawang Sari Village, Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency. This study uses a type of descriptive qualitative approach. In this study using data analysis techniques such as data reduction, data collection, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, it can be concluded that the involvement of women in helping the family economy is by providing opportunities for housewives in the form of trade knowledge possessed, skills possessed, and the ability to work in other places and the impacts that arise include positive and negative impacts. Such positive impacts can help meet the economic needs of the family, can improve status in the family, and build a sense of mutual understanding between family members. The negative impact is that the social impact will be felt by children, attention and affection from their mothers will be reduced, and attention in terms of education will also be greatly reduced because both fathers and mothers work outside the home.

Keywords: Women, Family Economy, Welfare

PENDAHULUAN

Keluarga adalah suatu pranata sosial yang sangat penting fungsinya dalam setiap masyarakat, sehingga tidak heran terlihat besarnya perhatian para anggota masyarakat, terutama para ibu, mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan keluarga. Menurut Duvall dan Logan (1986), keluarga disebut juga sekumpulan orang yang berhubungan, seperti hubungan perkawinan, adopsi, kelahiran yang tujuannya menciptakan dan mempertahankan budaya umum, sosial dan emosional anggota, meningkatkan perkembangan mental dan fisik.

Seorang ibu rumah tangga umumnya memainkan peran dalam keluarga yakni sebagai seorang ibu dan sebagai seorang istri. Semua peran ini dilakoni oleh para ibu untuk memenuhi berbagai kewajiban seperti mengurus rumah, mengasuh serta mendidik anak-anak, menyiapkan berbagai keperluan suami dan anak dan yang sering ditemukan adalah ikut membantu mencari nafkah. Semua ini demi kelangsungan hidup keluarga beserta semua anggota keluarga di dalam rumah tangga. Beban ini akan semakin jelas ketika seorang ibu rumah tangga dengan status suami tidak bekerja atau ketika seorang ibu rumah tangga berstatus single parent

Fenomena empiri yang ada dilapangan sering kali kaum perempuan (istri) menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan (istri) yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau prasejahtera peran istri tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini di mungkinkan terjadi karena penghasilan

suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Perempuan ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyalahi serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Adapun harapan ibu rumah tangga yakni seorang perempuan yang membutuhkan banyak waktu dirumah dan meluangkan waktunya untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya. Pada realita yang terjadi di Desa Rawang Sari, banyak ibu rumah tangga yang berperan ganda atau memiliki dua peran selain untuk mengurus suami dan anak-anaknya ia juga membantu perekonomian keluarga, yang dialami masyarakat diakibatkan karena melonjaknya kebutuhan sehari-hari yang tidak berbanding lurus dengan penghasilan yang didapatkan, hal tersebut yang mendorong kaum perempuan terutama ibu rumah tangga mau tidak mau harus melakoni pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarganya. Walaupun suami mereka tetap bekerja nyatanya hal tersebut tidak bisa menjadi tolak ukur dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarganya. Kita sering mengenal aturan-aturan tradisional yang memandang perempuan harus tinggal dirumah dan mengurus segala sesuatunya. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut mulai terkikis.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada uraian di atas, maka yang dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan

2. Bagaimana dampak peran ganda ibu rumah tangga terhadap perekonomian dan kehidupan rumah tangga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan
2. Untuk mengetahui dampak peran ganda ibu rumah tangga terhadap kehidupan rumah tangga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan dan membangun pemikiran ilmiah bagi pengembangan keilmuan dan berguna bagi peneliti karena mendapatkan informasi sekaligus ilmu yang peneliti dapat dibangku kuliah dalam ranah sosial khususnya ilmu sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan khususnya mengenai permasalahan sosial, serta memberikan informasi tentang Pengaruh Aktivitas Ibu Rumah Tangga Diluar Rumah Terhadap Kehidupan Keluarga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi literatur serta acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya

terkait Pengaruh Aktivitas Ibu Rumah Tangga Diluar Rumah Terhadap Kehidupan Keluarga di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Ganda Ibu Rumah Tangga

Pengertian peran ganda merupakan dua peran atau lebih yang dilakukan diluar rumah atau di dalam rumah dalam waktu yang bersamaan, keterlibatan perempuan dalam peran ganda merupakan perilaku atau tindakan sosial yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas dan harmoni keluarga ibu-ibu dari keluarga berpenghasilan rendah umumnya melakukan peran ganda karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga.

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan sebagai perempuan pekerja. Peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja dirumah dan diluar rumah. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera, perempuan atau istri setiap hari harus berusaha supaya semua perannya baik, menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah bisa berjalan dengan baik dan seimbang.

Konsep Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga. Keluarga berasal dari bahasa sansekerta kula dan warga atau kuluwaraga yang berarti anggota kelompok kerabat (Padila, 2012). Keluarga merupakan kelompok kecil yang terdiri dari individu yang mempunyai hubungan erat dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Undang-undang No. 10 Tahun 1992 mendefinisikan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, yang terdiri dari suami, istri, dan anak atau suami istri atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Fungsi Keluarga

Fungsi keluarga merupakan suatu tugas atau kewajiban yang dijalankan oleh keluarga. Dengan fungsi sosial keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan individu yang bermoral. Keterlibatan keluarga secara aktif dalam pengasuhan anak dilaksanakan melalui fungsi keluarga. Menurut Wirdhana et al.,(2012), ada 8 fungsi yang dijalankan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Keagamaan, dilihat dari dengan memberikan contoh ritual keagamaan yang dianut keluarga kepada anak.
2. Fungsi Sosial Budaya, dilihat melalui kebiasaan membacakan cerita atau legenda, mengenalkan music, seni dan tarian daerah.
3. Fungsi Cinta dan Kasih Sayang, dilihat dengan memberikan contoh cara berinteraksi dengan orang lain.

4. Fungsi Perlindungan, dilihat dengan memberikan contoh hidup sehat, mendorong agar anak mau menceritakan apa yang dirasakan.

5. Fungsi Reproduksi, dilihat dengan menerangkan pentingnya kebersihan diri terutama setelah dari kamar kecil.

6. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan, dilihat dari mengajarkan kebiasaan berinteraksi dengan baik, dan bagaimana keluarga mendidik dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan dan masa depan anak.

7. Fungsi Ekonomi, dilihat melalui pembinaan perilaku anak dalam aspek ekonomi seperti kebiasaan menabung, hidup hemat, mengatur uang yang dimiliki, dan sebagainya.

8. Fungsi Pemeliharaan Lingkungan, dilihat dengan memberikan contoh cara membersihkan rumah, merawat tanaman, dan memelihara hewan peliharaan.

Perekonomian Keluarga

Kata ekonomi dibentuk dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu "oikos" yang berarti rumah tangga dan "nomos" yaitu berarti peraturan. Jadi ekonomi adalah ilmu atau pedoman-pedoman untuk mengatur rumah tangga. Sedangkan keluarga menurut Soerjono, Soekanto (2004:22) terdiri dari suami/ayah, istri/ibu dan anak-anak satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

Era global yang semakin maju ini dalam memenuhi kebutuhan hidup bukan hanya kebutuhan primer saja yang harus dipenuhi, bahkan kebutuhan sekunder dan tersier pun sekarang sudah menjadi kebutuhan hidup utama yang harus dipenuhi. Harga kebutuhan hidup tersebut semakin hari semakin mahal harganya, sehingga harus semakin giat dalam mencari uang terutama bagi yang sudah

berkeluarga untuk bisa memenuhi perekonomian keluarga.

Perekonomian sebuah keluarga sangat dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang bersumber dari pendapatan kepala keluarga atau suami. Namun tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi atau pendapatan dari suami dapat mencukupi. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut para ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan memutuskan untuk bekerja menjadi pedagang guna mencari nafkah tambahan penghasilan keluarga serta mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

Konsep Kesejahteraan Keluarga

Menurut Mongid (1995:10), kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga, dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual, dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Todaro (2003:252), menyampaikan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat dipresentasikan daritingkat hidup masyarakat yang ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesejahteraan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

Pedagang

Pedagang adalah seseorang menjual suatu barang dengan menginginkan akan

mendapatkan untung atau orang yang memperjual belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedagang sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan, malahan mungkin saja sebaliknya ia akan memperoleh kerugian dalam berdagang. Pedagang mengakui aktivitas perdagangan untuk memperoleh uang tetapi pendapatan dari hasil berdagang merupakan sumber tambahan bagi ekonomi keluarga.

Teori Feminisme Liberal

Dalam teori Feminisme Liberal yang mendasarkan pemikirannya pada konsep liberal yang menekankan bahwa wanita dan pria diciptakan sama dan mempunyai hak yang sama dan juga harus mempunyai kesempatan yang sama (Rokhmansyah, 2016), berkaitan dengan Ibu-ibu rumah tangga yang bekerja tersebut bahwa mereka bisa melakukan pekerjaan apa saja dengan baik bahkan mereka juga bisa mengurus rumah tangga serta anak-anaknya bahkan dengan waktu yang bersamaan.

Meskipun itu seorang perempuan mereka tetap memiliki dan berhak mendapatkan perlakuan dan kebebasan yang sama seperti laki-laki. Seperti halnya sekarang ini perempuan juga menginginkan kesetaraan posisi dengan laki-laki, tidak mau di pandang remeh atau lemah dari laki-laki. Karena mereka juga memiliki anggapan bahwa setiap perempuan memiliki kemampuan ataupun kesempatan yang sama untuk memimpin baik di bidang pembangunan, publik maupun perekonomian. Bahkan di dalam rumah tangga, wanita juga tidak mau mendapatkan perlakuan diskriminasi mengenai gender yang di dapatnya.

Di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan,

para istri diberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja seperti suami yang bisa merasakan dunia pekerjaan secara bebas tanpa ada pendiskriminasian.

Teori Fungsionalisme Struktural

Selain pada teori Feminisme Liberal peneliti juga akan melihat fenomena yang ada dengan menggunakan teori Fungsionalisme Struktural yang dipopulerkan oleh Robert K. Merton, sebagai kajian dalam menganalisa permasalahan yang ada yakni peran ganda ibu rumah tangga.

Jika fenomena yang diangkat oleh peneliti yang mengenai aktivitas ibu rumah tangga diluar rumah atau dikenal sebagai peran ganda ibu rumah tangga di kaji dengan teori fungsionalisme struktural ini yakni setiap peran dari peran ganda ibu rumah tangga ini memiliki fungsi yang berkaitan dengan fungsi yang lainnya, baik pada istri maupun pada suami. Bila dilihat fungsi manifestasinya yakni: peran ganda istri dapat membantu suami dalam membangun perekonomian keluarga sedangkan fungsi latennya yakni: ditakutkan terjadinya ketidakadilan dalam pencarian perekonomian dan terbengkalainya peran istri sebagai ibu rumah tangga dalam hal domestik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi,

wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017:10).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Rawang Sari, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal dari daerah tersebut dan cukup mengetahui aktivitas ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan diluar rumah sebagai pedagang, disamping mereka sendiri berstatus sebagai ibu rumah tangga.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa subjek sebagai subjek penelitian yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan diluar rumah sebagai pedagang dengan berstatus suami bekerja.
2. Ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan diluar rumah sebagai pedagang dengan berstatus suami tidak bekerja.
3. Ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan diluar rumah sebagai pedagang dengan status single parents.

Berdasarkan kriteria diatas peneliti menggunakan subjek sebanyak 2 orang per kriteria diatas maka jumlah subjek yang di gunakan peneliti sebanyak 6 orang.

Jenis dan Sumber Data

Secara umum jenis dan sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan ibu rumah tangga sebagai pedagang ruko, warung, lapak maupun pedagang online

2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari kajian-kajian terdahulu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran awal dan mengamati secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran ganda ibu rumah tangga sebagai pedagang ruko, warung, lapak maupun pedagang online. Interaksi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), peneliti teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambaran umum keadaan atau situasi peran ganda ibu rumah tangga sebagai pedagang ruko, warung, lapak maupun pedagang online yang dapat dilihat dari data, data-data terkait dengan

masyarakat, dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut (B. Milles dan Huberman, 2014) yaitu data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017:124). Adapun teknik analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi).

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Perempuan merupakan orang yang telah dianggap dewasa maupun anakanak. Dalam kehidupan berumah tangga perempuan merupakan seorang istri yang berperan sebagai pengatur rumah tangga, hal ini tercantum dalam UU Perkawinan (UUP) No. 1 tahun 1974, terutama pasal 31 ayat 3, misalnya dikemukakan bahwa peran suami adalah sebagai kepala keluarga dan istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa suami wajib melindungi istrinya dan memberi segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya (pasal 34 ayat 1), sedangkan kewajiban istri mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya (pasal 34 ayat 2). Dengan pembagian peran yang demikian berarti peran perempuan yang resmi diakui adalah peran domestik yaitu peran mengatur urusan rumah tangga seperti membersihkan rumah, mencuci baju, memasak, merawat anak, dan kewajiban melayani suami.

Menurut organisasi Dharma Wanita di instansi pemerintah, perempuan memiliki lima peran yaitu sebagai berikut (Wiyatmi, 2013:42):

1. Pendamping Suami

Dalam Undang-Undang Hukum Perdata, terutama pasal 105 ayat 1, dinyatakan bahwa setiap suami adalah kepala keluarga dalam penyatuan suami dan istri. Suami merupakan seorang pemimpin di dalam keluarga. Sebagai seorang istri, mereka dituntut untuk melayani berbagai kebutuhan di dalam keluarga, terutama melayani semua kebutuhan suami. Meskipun seorang istri ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, mereka juga tidak

boleh melupakan hak dan kewajiban mereka sebagai seorang istri.

2. Ibu Pendidik, dan Pembina Generasi Muda

Ibu merupakan seorang perempuan yang sangat berperan penting dalam keluarga. Sebagai seorang perempuan ibu berkewajiban untuk mendidik menjadi seorang guru bagi anaknya untuk mengajarkan anaknya agar menjadi anak yang baik nantinya, merawat menjadi seorang dokter untuknya ketika anak sedang tidak sehat, memasak, mencuci, dan lain sebagainya. Berikut keterangan wawancara dengan subjek mengenai peran istri sebagai Ibu Pendidik, dan Pembina Generasi Muda.

3. Pengatur Ekonomi Rumah Tangga

Dalam berumah tangga, suami memiliki kewajiban yang sangat penting di dalam keluarga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Namun, tak terlepas dari itu seorang istri juga berperan dalam mengatur keuangan keluarga, sehingga keuangan dalam keluarga dapat terkendali dengan baik.

4. Pencari Nafkah Tambahan

Keluarga merupakan suatu kelompok yang terdiri dari seorang suami dan istri yang memiliki hubungan perkawinan yang sah dan terdiri dari beberapa anak. Dalam keluarga suami memiliki tanggungjawab yang besar dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Dengan perkembangan zaman diiringi dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, memaksa seorang perempuan terutama istri dalam keluarga ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga. Padahal peran utama seorang istri itu adalah sebagai ibu rumah tangga.

Peran ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga adalah membantu keluarga agar lebih berdaya. Sehingga tidak hanya dapat kemampuan dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, tetapi juga kemampuan ekonominya. Maka keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa pengetahuan berdagang yang dimiliki, dan kemampuan untuk bekerja di tempat lainnya.

Dampak Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Terhadap Kehidupan Rumah Tangga

Dengan bekerjanya istri atau ibu membawa dampak terhadap kehidupan keluarga yang dirasakan oleh anggota keluarga lainnya. Perempuan yang berperan ganda tentu mempunyai dampak yang positif dan negatif. Peran ganda yang ditanggung oleh perempuan dengan menjadi ibu rumah tangga dan menjadi pekerja yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari membuat mereka melaksanakan aktifitas ganda. Aktifitas ganda tersebutlah yang akhirnya memberikan dampak bagi mereka dan juga bagi keluarga.

1. Dampak Positif

Perempuan yang bekerja memiliki dampak positif yang terjadi terhadap keluarganya yaitu dapat membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya seperti membantu biaya kehidupan sehari-hari dan membantu biaya pendidikan anak-anaknya, juga dapat meningkatkan status dalam keluarganya, serta terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga.

2. Dampak Negatif

Dalam hal ini dampak sosial akan sangat dirasakan oleh anak. Dengan jam kerja dari pagi hingga sore tentu akan sangat menyita waktu istri atau ibu tersebut. Terlebih waktu yang seharusnya dapat mereka curahkan untuk anak-anak mereka, akan dihabiskan untuk bekerja selama setengah hari di tempat kerja mereka. Dalam hal perhatian dan kasih sayang, tentu saja anak-anak mereka akan sangat membutuhkannya. Terlebih jika masih dalam masa pertumbuhan atau balita, yang sangat membutuhkan perhatian dari orang tua.

Bukan hanya dalam hal permasalahan perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka saja yang akan berkurang. Namun, perhatian dalam hal pendidikan pun juga akan sangat berkurang jika bapak dan ibu juga bekerja di luar rumah. Jika ibu harus bekerja dari pagi hingga sore hari begitu pula dengan suami, belum lagi ibu harus bekerja membersihkan dan membereskan rumah sebelum bekerja, maka ketika malam hari secara psikologis dan fisik ibu dan suami akan mengalami kelelahan setelah seharian bekerja. Dan bisa jadi perhatian terhadap anak yang seharusnya dibimbing belajar malam hari juga dapat terganggu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendamping Suami

Ibu Rumah Tangga di Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung selalu mendahulukan kebutuhan suaminya bagaimanapun keadaan suaminya, para ibu rumah tangga yang bekerja selalu mengutamakan kebutuhan suaminya

sebelum melakukan pekerjaan mereka, dikarenakan menurut ibu rumah tangga di Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung menjadi pendamping suami itu merupakan hal yang penting.

2. Ibu Pendidik, dan Pembina Generasi Muda

Ibu Rumah Tangga di Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung walaupun sibuk dalam bekerja tetapi selalu berusaha menjadi ibu pendidik yang baik untuk anak-anaknya, mereka memasukkan anak mereka ke sekolah dan les tambahan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka karena walau bagaimana pun sekolah itu penting untuk perkembangan anak. Ibu Rumah Tangga di Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung juga selalu berusaha membagi waktunya untuk membantu anaknya belajar.

3. Pengatur Ekonomi Rumah Tangga

Rata-rata pengatur keuangan dalam keluarga di atur oleh perempuan sebagai istri dirumah, dari sinilah terlihat bahwa peran perempuan sangat penting dalam mengatur dan meningkatkan ekonomi keluarga. Karena sebagian dari mereka ada yang menjadi tulang punggung keluarga dan menjadi orang tua tunggal untuk anak-anaknya karena suaminya yang telah meninggal, ada yang bercerai dan ada juga yang tidak bekerja karena sakit. Sehingga mereka juga harus terlibat menjadi tulang punggung dalam keluarga dan menjadi orang tua tunggal khususnya untuk anak-anak mereka.

4. Pencari Nafkah Tambahan

Alasan ibu rumah tangga di Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung yang telah berkeluarga dan bekerja adalah karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga apalagi kebutuhan semakin hari semakin banyak. Karena sebagian besar suami mereka hanya bekerja di sektor

swasta, jumlah penghasilan suami pun masih belum mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Sehingga dengan bekerjanya perempuan yang telah berkeluarga tersebut, merupakan pilihan yang mereka ambil agar dapat membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa pengetahuan berdagang yang dimiliki, keterampilan yang dimiliki, maupun kemampuan untuk bekerja di tempat lainnya.

5. Anggota masyarakat terutama organisasi wanita, badan-badan sosial yang intinya menyumbangkan tenaga kepada masyarakat sebagai relawan.

Panca Dharma wanita menempatkan perempuan sebagai ter subordinasi oleh laki-laki. Dalam hubungannya dengan laki-laki, perempuan dianggap sebagai pendamping suami, pencari nafkah tambahan dan bukan sebagai perempuan karier. Dilihat dari segi emansipasi, Panca Dharma Wanita tidak mengizinkan adanya kesetaraan atau keseimbangan suami istri. Karena perempuan merupakan jenis kelamin yang mengambil tanggung jawab utama dan menjadi korban terbesar dalam setiap kemiskinan dan kemelaratan. Beban perempuan miskin lebih berat dari laki-laki, karena perempuan selalu berusaha untuk mendapatkan tambahan penghasilan untuk menutupi kekurangan pendapatan di dalam keluarga.

6. Dengan bekerjanya istri atau ibu membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan keluarga yang dirasakan oleh anggota keluarga lainnya. Dampak positifnya yaitu dapat menambah penghasilan keluarga, terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga, dan meningkatnya status keluarga.

Dampak negatifnya yaitu seperti dampak sosial yang sangat dirasakan oleh anak, perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka akan berkurang, serta perhatian dalam hal pendidikan pun juga sangat berkurang karena bapak dan juga ibu bekerja di luar rumah. Mereka melimpahkan pengasuhan anak mereka kepada anggota keluarga lain atau kepada orang mereka dan memberikan pelimpahan tanggung jawab pendidikan anak-anak mereka kepada lembaga bimbingan belajar atau les.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Rumah Tangga yang selalu mendahulukan kebutuhan suaminya bagaimanapun keadaan suaminya, para ibu rumah tangga yang bekerja selalu mengutamakan kebutuhan suaminya sebelum melakukan pekerjaan mereka harus tetap mempertahankan untuk menjadi pendamping suami yang baik.
2. Bagi Ibu Rumah Tangga yang belum bisa membagi waktunya untuk mendampingi anaknya belajar atau yang kurang dalam mendidik anaknya diharapkan untuk lebih memberi dampingan dan didikan lagi untuk anaknya, dan Ibu Rumah Tangga yang sudah memberi dampingan dan didikan kepada anaknya diharapkan agar bisa mempertahankan dan meningkatkan agar perkembangan anak lebih baik.
3. Bagi Ibu Rumah Tangga yang mengatur perekonomian keluarga diharapkan dapat

diatur dengan baik dan dari sinilah dapat terlihat bahwa peran perempuan sangat penting dalam mengatur dan meningkatkan ekonomi keluarga. Karena sebagian dari mereka ada yang menjadi tulang punggung keluarga dan menjadi orang tua tunggal untuk anak-anaknya.

4. Bagi ibu rumah tangga yang bekerja untuk mencari nafkah tambahan dari pagi sampai sore, sebaiknya agar tetap memperhatikan anak-anak mereka agar tidak merasa terlantarkan dan kurangnya kasih sayang dari orang tua.

5. Bagi suami dengan bekerjanya istri diluar rumah, maka secara tidak langsung istri juga telah berperan aktif dalam membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka suami juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja ganda yang dihadapi oleh istri, agar bisa membantu istri mereka mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Seperti membantu membersihkan rumah dan membantu dalam hal pengasuhan anak mereka.

6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menemukan solusi dari permasalahan mengenai peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 1997. Sangkan Peran Ganda. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Alsa, A. (2003). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asri Wahyu Widi Astuti, dkk. 2012. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu

- Biji Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung. *Jurnal of Non Formal Education and Community Empowerment*: Hal 40
- Anshori, Dadang, S. 1997. *Menghadapi Peran Ganda Wanita: Membicarakan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Baktiono, R. Agus 2016. *Putu Artaya, Memilih Media Sosial Sebagai Sarana Bisnis Online Melalui Pendekatan Uji Categorical*, e-Jurnal Manajemen Kinerja .E- ISSN: 2407-7305, vol 2, no 2.
- Bambang Pudjianto, Mukhlis, 2006. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*.
- Denrich, Suryadi. *Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe* 1, Januari 2004
- Duvall dan Logan, 1986 <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html>, diakses 15 September 2022
- Eka Pariyanti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Para Pengupas Bawang di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro*, *Jurnal Dinamika*, Vol. 3 No. 2, Desember 2017
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Goode, William J, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta, Bina Aksara, 1985
- Hubeis, Aida Vitayala S., 2010, *Pendekatan Gender dan Pembangunan dalam Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, Bogor: IPB Press.
- Ihromi, T. O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Mill, John Stuart dan Harriet Taylor Mill. 2009. *The Subjection of Women*. Auckland: The Floating Press.
- Mongid, A. 1995. *Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN
- Padila. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Palulungan Lusia, M. Ghufuran H. Kordi K., & Muh Taufan Ramli, *Memperkuat Perempuan Untuk Keadilan dan Kesetaraan*, Yayasan BAKTI, 2017, hlm 131-135
- Polii, I. J. (2012). *Aspirasi Feminisme Liberal Beretika dalam Dwilogi Novel Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata (Studi Pemikiran Pengarang Terkait Eksistensi Perempuan)*
- Rahayu, Ni Wayan Anita. 2019. *Peran Ganda Perempuan Pedagang Cenderamata Di Objek Wisata Tanah Lot Tabanan*. *Jurnal EP Unud*, 8(12):2989-3019. ISSN: 2303-0178
- Robert K. Merton. (1949). *Manifest and Latent Function dalam R.K. Merton Social Theory and Social Structure*. New York: Free Press.
- Robert Linton. 1936. *Role Theory*, (online), (<http://home.unpar.ac.id/.../>)
- PERSPEKTIF%20DALAM%20PSIKOLOGI%20SOSIAL.doc, diakses

- 15 September 2022).
- Rokhmansyah, A. (2016). Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme. Garudhawaca.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta, 2017
- Sumarwan, Ujang & Hira, Tahira K. (1993), The Effects of Perceived Locus of Control and Perceived Income Adequacy on Satisfaction with Financial Status of Rural Households, Journal of Family and Economic Issues, Vol.14(4), Iowa University, America.
- Soekanto, Soerjono. 2015. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2004. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soetjiningsih. 2012. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : EGC
- Tamadi. 2000. Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga. Jakarta : BKKBN
- Todaro, Michael P. 2003. Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Ahli Bahasa: Aminuddin dan Drs.Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahyudi, Roni.2019. Peran Ganda Perempuan Pada Home Industry Biji Plastik Sofi Jaya Di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmuh Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Ilmu Sosial. ISSN: 1907-9990
- Winarsunu, T. (2002). Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Wirdhana, I., et al.(2012). Komunikasi Efektif Orangtua dengan Remaja. Jakarta: BKKBN
- Wiyatmi, Menjadi Perempuan Terdidik: Novel Indonesia, dan Feminisme, Yogyakarta, UNY Press, 2013, hlm 41-42
- Yuliana, Skripsi Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017
- Undang-Undang Hukum Perdata, Hak dan Kewajiban Suami Isteri Pasal 105 Ayat 1
- UU RI Nomor 13 Tahun 2003
- UU RI Nomor 10 Tahun 1992
- UU Perkawinan (UUP) No. 1 tahun 1974
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Ruko>
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Warung>